

**ANALISIS MANAJEMEN PERAWATAN GEDUNG
BEDAH SENTRAL DAN *INTENSIVE CARE UNIT***

(Studi Kasus Rumah Sakit Umum Daerah Dr.Moewardi Surakarta)

TESIS

Diajukan Kepada
Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Magister dalam Ilmu Teknik Sipil



Oleh :

RUDY JANUAR

NIM : S 100 030 003

Program Studi : Magister Teknik Sipil

Konsentrasi : Manajemen Infrastruktur

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2005**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan rumah sakit yang terencana dapat meningkatkan kebutuhan pelayanan kesehatan secara baik kepada masyarakat. Dengan perubahan tuntutan kebutuhan dan lingkungan selalu akan diperlukan inovasi baru dalam memberikan pelayanan kesehatan masyarakat. Untuk itu dalam perkembangannya, perencanaan yang baik merupakan cara mencapai masa depan yang baik pula sehingga dengan menggunakan perencanaan sebagai alat manajemen dapat dicapai masa depan rumah sakit yang baik.

Perkembangan bidang konstruksi mengalami perkembangan sesuai pesatnya perkembangan teknologi konstruksi, demikian juga perkembangan manajemen proyek di Indonesia yang terkait dengan perkembangan industri jasa konstruksi. Dalam pengelolaan biaya proyek secara keseluruhan perkiraan biaya merupakan unsur yang sangat penting karena ini merupakan fungsi merencana dan mengendalikan sumber daya tenaga kerja, material dan waktu.

Pengendalian biaya dan waktu suatu proyek adalah sangat penting, agar pemilik tidak mengalami kesulitan dalam penyelesaian proyek, demikian pula kontraktor akan mengalami kerugian

Rumah Sakit Umum Daerah Dr.Moewardi adalah rumah sakit milik pemerintah Propinsi Jawa Tengah yang terletak di kota Surakarta, dengan *profil* sebagai berikut :

- 1) *Type* : B. Pendidikan
- 2) Luas tanah : 3,90 ha
- 3) Jumlah bangunan : 14 unit
- 4) Jenis pelayanan : rawat inap, rawat jalan dan penunjang medis

(SK Menteri Kesehatan RI No.51/Menkes/SK/II/1979)

Sejalan dengan meningkatnya mutu/kualitas pelayanan kesehatan, maka jumlah kunjungan pasien rawat jalan dan rawat inap bertambah, oleh sebab itu diperlukan suatu metode pengelolaan manajemen sumber daya manusia, sarana,

prasarana dan alat yang baik agar kontinuitas perawatan sarana/bangunan sesuai yang direncanakan. Untuk memperpanjang umur bangunan rumah sakit dengan membuat suatu perencanaan perawatan bangunan yang terencana sehingga aset pemerintah dapat dijaga dengan baik.

Pada rumah sakit pemerintah biasanya dijumpai kendala sulitnya penganggaran, apalagi milik pemerintah daerah yang bergantung pada pendapatan asli daerahnya. Pada tahun 2003 gedung bedah sentral (*COT : Central Operating Theatre*)-perawatan intensif (*ICU : Intensive Care Unit – ICCU : Intensive Coronari Care Unit*) Rumah Sakit Umum Daerah Dr.Moewardi dilaksanakan pekerjaan renovasi (Surat perjanjian pemborongan pekerjaan *renovasi* gedung instalasi bedah sentral Rumah Sakit Umum Daerah Dr.Moewardi Nomor.027/304/03 Tanggal.2 September 2003).

Kemudian pada pelaksanaan renovasi tersebut masih terdapat hal-hal yang perlu penyempurnaan, terutama pada masalah pengendalian waktu dan biaya , persoalan di atas perlu untuk adanya analisis dengan harapan tidak terjadi kesalahan yang berulang di masa mendatang. Untuk menjawab tuntutan tersebut di atas, perlu suatu manajemen perawatan rumah sakit agar kelangsungan pelayanan kesehatan dapat berjalan sesuai yang diharapkan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas peneliti mengangkat masalah Analisis Manajemen Pemeliharaan Gedung Bedah Sentral dan *Intensive Care Unit* (Studi Kasus Rumah Sakit Umum Daerah Dr.Moewardi Surakarta) sebagai berikut :

1. Sejauh manakah penerapan manajemen perawatan pada pekerjaan renovasi gedung tersebut.
2. Bagaimanakah efisiensi waktu dan biaya pada kegiatan renovasi gedung tersebut.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian.

Tujuan penelitian ini ialah sebagai berikut :

Menganalisis pengendalian waktu dan biaya pada pelaksanaan renovasi gedung bedah sentral dan *intensive care unit* Rumah Sakit Umum Daerah Dr.Moewardi Surakarta.

2. Manfaat penelitian.

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini antara lain :

- a) Memberikan masukan yang dapat digunakan untuk Pemerintah Propinsi Jawa Tengah terutam Dinas Permukiman dan Tata Ruang (Kimtaru) Propinsi Jawa Tengah.
- b) Sebagai bahan *referensi*, sehingga diperoleh gambaran yang jelas tentang perlunya penyempurnaan pekerjaan yang masih kurang pada pelaksanaan perawatan bangunan berikutnya.

D. Batasan masalah

Manajemen perawatan proyek ini hanya yang dilaksanakan kontraktor saja, yaitu gedung *COT : Central Operating Theatre* (bedah sentral), *ICU : Intensive Care Unit – ICCU : Intensive Coronari Care Unit* (perawatanh intensif) merupakan bagian bagian bangunan yang terdapat di Rumah Sakit Dr.Moewardi Surakarta dan bangunan tersebut terdiri dari 2 (dua) lantai, lantai 1 untuk gedung *intensive care unit*, lantai 2 untuk gedung bedah sentral, terletak di tengah-tengah areal rumah sakit dengan konstruksi atap baja, transportasi dalam gedung (tangga dan jalan miring/*ramp*), menggunakan ventilasi *Air Conditioning* sentral dan sarat dengan modal, alat sumber daya manusia, dan teknologi kedokteran.

Batasan masalah pada penelitian gedung bedah sentral dan *intensive care unit* ini adalah optimasi waktu pada pelaksanaan renovasi, dengan menggunakan metode jaringan kerja *Critical Path Method (CPM)* dan dengan *Bar chart* (bagan balok), sedangkan pengendalian waktu dan biaya menggunakan *Earned Value Methods*.

E. Keaslian penelitian

Penelitian yang hampir sama juga pernah dilakukan oleh Nurjayanti (2004), dengan judul Manajemen Operasional dan Pemeliharaan Proyek Pembangunan Gedung Fakultas Psikologi dan Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan titik berat pada analisis pengendalian waktu, biaya dan mutu baik dari sisi manajemen operasional maupun perawatannya. Hasilnya menunjukkan bahwa perlu adanya manajemen profesional agar tidak terjadi tumpang tindih kepentingan karena adanya intervensi kebijaksanaan dari pimpinan manajemen sehingga berdampak pada mutu, biaya perawatan gedung tersebut.. Penelitian ini berfokus pada manajemen perawatan saja baik dari segi analisis waktu, dengan menggunakan *Critical Path Method (CPM)* atau metode lintasan kritis, dan *bar chart*, kemudian pengendalian waktu dan biaya pada pelaksanaan renovasi gedung bedah sentral dan *intensive care unit* berpedoman pada *Earned Value Methods*.